

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan uraian teori, pemberian asuhan, dan pembahasan diatas bahwa telah diberikan Asuhan Kebidanan terhadap By. Ny. R usia 14 hari dengan pijat bayi di PMB Sri Windarti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengkajian telah dilakukan dengan mengumpulkan data subjektif yaitu Ny.R mengatakan bahwa sejak 3 hari yang lalu By. Ny. R mengalami gangguan kualitas tidur karena sering menangis jika tidak digendong dan pada saat tidur dan ingin dibaringkan By. Ny. R menangis sehingga terbangun dan tidak jadi tidur.
2. Pada interpretasi data didapatkan diagnosa By. Ny. R usia 14 hari sering menangis jika tidak digendong dan sering terbangun ketika tidur sehingga kualitas tidur kurang baik.
3. Diagnosa potensial pada kasus ini tidak ada.
4. Pada kasus kualitas tidur bayi kurang baik tidak membutuhkan tindakan segera. Namun hal ini membuat tidur bayi tidak lelap dan rewel sehingga dapat mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangan otak saat tidur terganggu.
5. Rencana asuhan yang dibuat berdasarkan diagnosa kebidanan yang muncul pada kasus kebidanan terhadap By. Ny. R usia 14 hari dengan gangguan kualitas tidur di PMB Sri Windarti tahun 2019, rencana asuhan dilakukan selama 10-15 menit secara konsisten setiap hari selama 3 hari dengan mengajarkan Ny. R untuk melakukan pijat bayi untuk mengatasi gangguan tidur bayi.
6. Pada pelaksanaan tindakan yang dilakukan sesuai dengan rencana asuhan kebidanan yang telah dibuat pada kasus kebidanan terhadap By. Ny. R usia 14 hari dengan gangguan kualitas tidur kurang baik, yaitu dengan mengajarkan Ny. R melakukan pijat bayi selama 10-15 menit secara konsisten setiap hari selama 3 hari dan melakukan evaluasi.

7. Evaluasi telah dilakukan pada By. Ny. R dengan gangguan kualitas tidur di PMB Sri Windarti, keadaan By. Ny. R setelah dilakukan evaluasi diperoleh hasil By. Ny. R sudah tidak rewel dan bisa tidur dengan nyenyak saat dibaringkan. Ny. R dapat melakukan pijat bayi sendiri dan gangguan tidur kurang baik By. Ny. R dapat teratasi.

## **B. SARAN**

### **1. Bagi Lahan Praktik**

Pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan standar. Diharapkan untuk tetap mempertahankan mutu pelayanan yang diberikan dan meningkatkan asuhan kebidanan yang diterapkan terhadap pasien dalam memberikan KIE tentang perawatan bayi baru lahir dan pengetahuan mengenai perawatan bayi baru lahir dengan pijat bayi sehingga dapat menangani gangguan kualitas tidur bayi yang kurang baik dengan benar.

### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil laporan tugas akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian terhadap kualitas tidur bayi dengan pijat bayi.

### **3. Bagi Penulis LTA Lainnya**

Hasil laporan tugas akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penulis lainnya dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan pada bayi dengan gangguan kualitas tidur kurang baik, dengan mengajarkan pijat bayi yang bermanfaat untuk mengatasi gangguan kualitas tidur kurang baik.